



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won5108>

### **Kepatuhan Mahasiswa dalam Menjalankan Protokol Kesehatan 5 M COVID-19**

<sup>K</sup>Sumarno<sup>1</sup>, Akbar Asfar<sup>2</sup>, Fatma Jama<sup>3</sup>, Rizqy Iftitah Alam<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [sumarno.kldp.2017@gmail.com](mailto:sumarno.kldp.2017@gmail.com)

[sumarno.kldp.2017@gmail.com](mailto:sumarno.kldp.2017@gmail.com)<sup>1</sup>, [akbar.asfar@umi.ac.id](mailto:akbar.asfar@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [fatma.jama@umi.ac.id](mailto:fatma.jama@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[rizqyiftitah.alam@umi.ac.id](mailto:rizqyiftitah.alam@umi.ac.id)<sup>4</sup>

## ABSTRAK

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit infeksi saluran pernafasan akut yang terjadi di Wuhan, China. Di mana Infeksi *COVID-19* menyebar dengan cepat sehingga terjadi peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi di seluruh dunia. Untuk mengurangi dan mencegah transmisi virus ini, pemerintah telah mewajibkan masyarakatnya untuk menjaga protokol kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* di Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Kesehatan Masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study*. Adapun penentuan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* dengan besar sampel sebanyak 93 responden. Uji hubungan dengan menggunakan uji statistik *Chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M covid-19 dengan nilai  $P = 0,001$  artinya nilai  $P < 0,05$  dan ada hubungan sikap terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* dengan nilai  $P = 0,000$  artinya nilai  $P < 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*, dan ada hubungan sikap terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*. Diharapkan adanya penelitian yang lebih mengenai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* sehingga lebih banyak referensi dan dapat mengembangkan variabel-variabel lain seperti data demografi responden yang dapat menunjang hasil penelitian yang lebih akurat.

Kata kunci : Pengetahuan; sikap; protokol kesehatan; 5 M ; *COVID-19*.

#### **PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

#### **Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI) Makassar, Sulawesi Selatan.

#### **Email :**

[jurnal.won@umi.ac.id](mailto:jurnal.won@umi.ac.id)

#### **Article history :**

Received 03 Agustus 2023

Received in revised form 24 Desember 2023

Accepted 20 Februari 2024

Available online 30 Juni 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an acute respiratory infection disease that occurs in Wuhan, China. The COVID-19 infection is spreading rapidly, resulting in an increase in the number of infected patients worldwide. To reduce and prevent the transmission of this virus, the government has obliged its people to maintain health protocols. The purpose of this study was to determine the factors related to student compliance in carrying out the 5M COVID-19 health protocol in the Nursing Education Study Program, Faculty of Public Health. This type of research uses quantitative methods, with the research design used is a cross sectional study. The determination of the sample is done by random sampling technique with a sample size of 93 respondents. Test the relationship using the Chi square statistical test. The results of this study indicate that there is a relationship between knowledge and student compliance in carrying out the 5 M COVID-19 health protocol with a P value = 0.001 meaning  $P < 0.05$  and there is a relationship between attitudes towards student compliance in carrying out the 5 M COVID-19 health protocol with a  $P = 0.000$  means the  $P$  value  $< 0.05$ . The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and student compliance in carrying out the 5M COVID-19 health protocol, and there is a relationship between attitudes towards student compliance in carrying out the 5M COVID-19 health protocol. It is hoped that there will be more research on factors related to student compliance in carrying out the 5 M COVID-19 health protocol so that there will be more references and other variables such as demographic data of respondents can be developed which can support more accurate research results and can be used for further research. further related to COVID-19*

*Keywords: Knowledge; attitude; health protocol 5M COVID-19.*

---

**PENDAHULUAN**

Dunia kini sedang dilanda ancaman wabah infeksi *coronavirus disease 2019 (COVID-19)* yang terjadi di Wuhan, China yang tersebar diseluruh dunia.<sup>1</sup> Menurut studi epidemiologi dan virologi penyebaran *COVID-19* dapat ditularkan dari orang yang bergejala ke orang lain yang melakukan kontak dekat melalui *droplet* yang keluar pada saat batuk, bernapas dan berbicara, kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau melalui kontak dengan benda, dengan permukaan yang terkontaminasi.<sup>2</sup>

Infeksi *COVID-19* menyebar dengan cepat sehingga terjadi peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi di seluruh dunia. Kasus *COVID-19* yang serius dapat berkembang menjadi pneumonia berat, *ARDS* dan kegagalan beberapa organ yang bisa menyebabkan kematian, sedangkan kasus tidak parah menunjukkan gejala biasa infeksi sistem pernapasan.<sup>3</sup> Penularan *SARS-CoV-2* terjadi dengan kemanjuran dan infektifitas yang tinggi terutama melalui jalur pernapasan. Rute utama transmisinya adalah melalui *droplet* dan kontak langsung, dan penularan dari pasien yang *asimtomatik* juga telah dilaporkan dapat terjadi.<sup>4</sup> Masa inkubasi infeksi *COVID-19* biasanya 1-14 hari dan dapat diperpanjang hingga 24 hari.<sup>5</sup>

Data *World Health Organization (WHO)* tercatat sampai akhir bulan Oktober 2021, tercatat sebanyak 243.006.693 kasus yang terjangkit virus *COVID-19* dan 4.937.199 meninggal karena *COVID-19*.<sup>6</sup> Sedangkan di Indonesia menurut data *WHO* terdapat 4.248.165 kasus yang terkonfirmasi dengan *COVID-19* dengan angka kematian 4.093.795.<sup>7</sup> Hasil data laporan kementerian kesehatan presentase *COVID-19* per 24 November 2021 kasus yang terkonfirmasi sebanyak 4.254.443 kasus yang terjangkit virus *COVID-19* dan meninggal karena *COVID-19* tercatat sebanyak 143.766.<sup>8</sup>

Hasil data Badan Litbangkes, Pusdatin, dan Paskhas pada situsasi *COVID-19* di Indonesia per 8-14 Oktober 2021 di Regional Sulawesi yang meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, dimana provinsi dengan jumlah kasus aktif tertinggi adalah Sulawesi Selatan.<sup>9</sup> Berdasarkan hasil data laporan Kementerian Kesehatan presentase *COVID-19* per 24 November 2021 di Provinsi Sulawesi Selatan kasus yang terkonfirmasi sebanyak 109.887 kasus yang terjangkit virus *COVID-*

19 dan meninggal karena *COVID-19* tercatat sebanyak 2.236.<sup>8</sup>

Hasil data laporan Satuan Tugas Penanganan *COVID-19* (SATGAS *COVID-19*), analisis data perkembangan kasus *COVID-19* di Indonesia, Berdasarkan Insiden Kumulatif kasus *COVID-19* per 100,000 penduduk di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan kasus yang terkonfirmasi sebanyak 41.547 kasus per 100,000 penduduk, kasus yang terjangkit virus *COVID-19* dan meninggal karena *COVID-19* tercatat sebanyak 1.614 per 100,000 penduduk.<sup>10</sup>

Kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan angka kematian terus mengalami peningkatan padahal pemerintah dan seluruh elemen masyarakat telah berupaya mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan dalam upaya pemutusan penyebaran *COVID-19*.<sup>11</sup> Untuk mengurangi dan mencegah transmisi virus ini, pemerintah telah mewajibkan masyarakatnya untuk menjaga protokol kesehatan. Satuan Tugas Penanganan *COVID-19* terus berupaya dalam menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat untuk mengurangi risiko penularan virus *COVID-19*, seperti menggunakan masker, sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak fisik (*physical distancing*), menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Namun, penerapan perilaku sosial yang baru pada masyarakat tidaklah mudah dan masih ada sebagian orang masih belum taat dalam penerapan kebiasaan baru ini.<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* di Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Kesehatan Masyarakat.

## METODE

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang menggunakan dua metode yaitu lembar kuesioner yang dilakukan secara langsung atau *offline* oleh peneliti ke calon responden dan kuesioner menggunakan *google forms* yang dilakukan secara *online*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juni 2022 di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang dilakukan pada semua variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi dan presentasi dari setiap variabel dan analisis bivariat untuk melihat hubungan dari tiap-tiap variabel independen dengan variabel dependen. Variabel *independen* atau bebas dalam hal ini adalah pengetahuan dan sikap, sementara variabel *dependen* atau terikat adalah kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*. Metode pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden dan telah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

## HASIL

## Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Mahasiswa di Program Studi Profesi Ners Angkatan XIV

Karakteristik	Jumlah	
	N	%
Umur		
21-25 Tahun	89	95,7
>25 Tahun	4	4,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	9,7
Perempuan	84	90,3
Total	93	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden mahasiswa di program studi profesi ners angkatan XIV dengan jumlah 93 responden menunjukkan bahwa, mahasiswa profesi ners terbanyak yang berusia 21-25 tahun sebanyak 89 orang (95,7%) sedangkan untuk jenis kelamin yang terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 84 orang (90,3%).

## Analisis Univariat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Protokol Kesehatan 5 M COVID-19 Di Program Studi Profesi Ners Angkatan XIV

Pengetahuan	Jumlah	
	N	%
Sangat Baik	66	71,0
Cukup	21	22,6
Kurang	6	6,5
Total	93	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 2 distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan 5 M COVID-19 di program studi profesi ners angkatan XIV dengan jumlah 93 responden, menunjukkan bahwa sebagian besar dengan pengetahuan sangat baik berjumlah sebanyak 66 responden dengan presentase (71,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Mahasiswa Tentang Protokol Kesehatan 5 M COVID-19 Di Program Studi Profesi Ners Angkatan XIV

Sikap	Jumlah	
	N	%
Positif	81	87,1
Negatif	12	12,9
Total	93	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan sikap mahasiswa tentang protokol kesehatan 5 M COVID-19 di program studi profesi ners angkatan XIV dengan jumlah 93 responden, menunjukkan bahwa sikap positif berjumlah sebanyak 81 responden dengan presentase (87,1%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Mahasiswa Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan 5 M COVID-19 Di Program

Studi Profesi Ners Angkatan XIV		
Kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan Protokol kesehatan 5 M <i>COVID-19</i>	Jumlah	
	N	%
Baik	89	95,7
Kurang Baik	4	4,3
Total	93	100%

Sumber : data primer, 2022

Tabel 4 distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* di program studi profesi ners angkatan XIV dengan jumlah 93 responden, menunjukkan bahwa kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M yang kategori baik sebanyak 89 responden dengan presentase (95,7%).

### Analisis Bivariat

#### Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*.

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Mahasiswa Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan 5 M *COVID-19* Di Program Studi Profesi Ners Angkatan XIV

Pengetahuan	Kepatuhan Mahasiswa Dalam Menjalankan Prokes 5 M <i>COVID-19</i>				Total	P
	Baik		Kurang Baik			
	N	%	n	%	n	
Baik	65	69,9	1	1,1	66	71,0
Cukup	20	21,5	1	1,1	21	22,6
Kurang	4	4,3	2	2,2	6	6,5
Total	89	95,7	4	4,4	93	100

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 5 hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* di program studi profesi ners angkatan XIV dengan jumlah 93 responden, menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* yang baik sebanyak 65 orang (69,9%) dan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* yang kurang baik sebanyak 1 orang (1,1%). Kemudian responden dengan pengetahuan cukup terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* yang baik sebanyak 20 orang (21,5%) dan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* yang kurang baik sebanyak 1 orang (1,1%). Kemudian responden dengan pengetahuan yang kurang terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* yang baik sebanyak 4 orang (4,3%) dan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* yang kurang baik sebanyak 2 orang (2,2%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* antara pengetahuan dengan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* pada table 5 diatas diperoleh nilai *P-value* = 0,001 artinya nilai  $P < 0,05$ , maka hipotesis nol atau hipotesis statistik ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan

mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*.

### Hubungan sikap terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*.

Tabel 6 Hubungan Sikap Terhadap Kepatuhan Mahasiswa Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan 5 M *COVID-19* Di Program Studi Profesi Ners Angkatan XIV

Sikap	Kepatuhan Mahasiswa Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan 5 M Covid-19				Total	P
	Baik		Kurang Baik			
	n	%	n	%	N	
Positif	80	86,0	1	1,1	81	87,1
Negatif	9	9,7	3	3,2	12	12,9
Total	89	95,7	4	4,3	93	100

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 6 hubungan sikap terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* di program studi profesi ners angkatan XIV dengan jumlah 93 responden, menunjukkan bahwa responden dengan sikap yang positif terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* yang baik sebanyak 80 orang (86,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* antara sikap dengan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* pada tabel 6 diatas diperoleh nilai *P-value* = 0,000 artinya nilai  $P < 0,05$ , maka hipotesis nol atau hipotesis statistik ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*.

## PEMBAHASAN

### Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 93 responden di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kategori baik sebanyak (71,0%), untuk tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kategori cukup sebanyak (22,6%), sedangkan tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kategori kurang baik sebanyak (6,5%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* antara pengetahuan dengan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* diperoleh nilai *P-value* = 0,001 artinya nilai  $P < 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini et al. (2021) Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku mahasiswa setelah satu tahun pandemi ( $P 0,007 < 0,05$ ). Mahasiswa dengan pengetahuan rendah memiliki resiko untuk berperilaku kurang baik sebanyak 1,39 kali dibandingkan mahasiswa dengan pengetahuan tinggi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan sebanyak sebagian besar mahasiswa pengetahuan tinggi memiliki perilaku baik, sedangkan sebagian besar mahasiswa dengan pengetahuan rendah memiliki

perilaku kurang baik.<sup>13</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhana et al. (2021), dimana hasil analisis *Spearman Rank (Rho)* didapatkan nilai  $p\text{-value}=0,007$  ( $p<0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap tindakan pencegahan penyebaran *COVID-19*, dimana koefisien korelasi bernilai positif  $r=0,248$  menunjukkan hubungan sangat lemah dan searah yang artinya semakin baik pengetahuan seseorang maka akan semakin baik pula tindakan pencegahan penyebaran *COVID-19*.<sup>14</sup>

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nizmah Fajriyah et al. (2021) dimana di dapatkan hasil bahwa nilai  $p\text{-value} > \alpha 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan terhadap kesiapan menghadapi new normal tingkat kelurahan/Desa di Kabupaten Pekalongan.<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Prasetyaning Widayanti (2021), dimana hasil penelitian yang didapatkan dengan menggunakan regresi logistik diperoleh nilai  $p\text{ value}$  pada variabel pengetahuan sebesar  $0,014 < 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja.<sup>16</sup>

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa fitria, Jumaini (2020) Berdasarkan hasil uji statistik uji *chi square* yang dilakukan terhadap pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan *COVID-19* diperoleh nilai  $p\text{-value}$  sebesar 0.304 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  ( $0.304 > 0.05$ ) dan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan *COVID-19* Kecamatan Tampan.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti berasumsi bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa di program studi profesi ners angkatan XIV dimana hasil penelitian yang di dapatkan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa lebih dominan baik, dimana tingkat kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* juga lebih dominan sangat baik karena semakin baik tingkat pengetahuan mahasiswa maka semakin baik pula penerapan protokol kesehatan begitupun sebaliknya apabila pengetahuannya kurang maka penerapan protokol kesehatan kurang baik. Tetapi dari hasil penelitian di dapatkan juga ada beberapa responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi memiliki kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* yang kurang baik dan sebaliknya responden yang memiliki pengetahuan kurang baik memiliki kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* yang baik. Artinya bahwa perilaku individu ini tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat adanya rangsangan (stimulus) baik dari dalam dirinya sendiri (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Perilaku ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor predisposisi (*Predisposing factor*) dimana faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya untuk mahasiswa itu sendiri terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya. faktor pemungkin (*Enabling factor*) yang meliputi lingkungan fisik, tersedianya atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan, serta faktor penguat (*Reinforcing factor*) yang meliputi sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas

lainnya yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Disamping itu juga, undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan, juga diperlukan untuk memperkuat perilaku masyarakat tersebut.

Maka dari pada itu, walaupun tingkat pengetahuan mahasiswa dominan baik namun masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum menerapkan protokol kesehatan dengan kurang baik dan masih ada beberapa pengetahuannya yang kurang baik artinya bahwa meskipun demikian tingkat pengetahuan mahasiswa dominan baik, tetapi tidak menjamin bahwa mahasiswa tersebut akan tetap melaksanakan penerapan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*.

Oleh sebab itu pengetahuan ini juga merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlakukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan. Seorang mahasiswa yang mempunyai pengetahuan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*. Antara pengetahuan, sikap, niat dan perilaku akan mempengaruhi keikutsertaan seseorang dalam aktivitas tertentu. Adanya pengetahuan terhadap manfaat suatu hal akan menyebabkan penderita mempunyai sikap yang positif terhadap hal tersebut. Dimana semakin banyak informasi yang diterima oleh seseorang, semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan mengenai *COVID-19*. Dalam hal ini mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang bahaya *COVID-19* dan penularannya, dan banyak menerima informasi seperti di sosial media.

### **Hubungan sikap terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 93 responden di dapatkan bahwa sikap mahasiswa dengan kategori positif sebanyak (87,1%), sedangkan sikap mahasiswa dengan kategori negatif sebanyak (12,9%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* antara sikap dengan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* diperoleh nilai *P-value* = 0,000 artinya nilai  $P < 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa fitria, Jumaini (2020). Berdasarkan hasil uji statistik uji *chi square* yang dilakukan terhadap sikap dengan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan *COVID-19* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.001 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  ( $0.001 < 0.05$ ) dan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan *COVID-19* Kecamatan Tampan.<sup>17</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalpana Kartika (2021), berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa dari 64 responden yang memiliki sikap negatif ada 55 orang (85,9%) responden yang tidak patuh terhadap penerapan protokol kesehatan, sedangkan dari 63 responden yang memiliki sikap positif ada sebanyak 25 orang (39,7%) responden yang tidak patuh terhadap penerapan protokol kesehatan. Hasil uji statistik antara hubungan sikap dengan kepatuhan dalam



pelaksanaan penerapan protokol kesehatan era new normal di kampus II Universitas Perintis Indonesia tahun 2021 diperoleh nilai  $pvalue = 0,000$  bila dibandingkan dengan  $a 0,05$  maka  $p value < a$  yang artinya ada hubungan antara sikap mahasiswa dengan kepatuhan mahasiswa.<sup>18</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhana et al. (2021), dimana hasil analisis *Spearman Rank (Rho)* didapatkan nilai  $p-value=0,001$  ( $p<0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan sikap terhadap tindakan pencegahan penyebaran *COVID-19*. Koefisien korelasi  $r=0,301$  menunjukkan hubungan cukup kuat dan searah yang artinya semakin positif sikap seseorang maka akan semakin baik pula tindakan pencegahan penyebaran *COVID-19*.<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan fuady (2021), dimana didapatkan bahwa pengaruh sikap mahasiswa terhadap intensi menerapkan protokol kesehatan memiliki nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan signifikansi  $0.014$  atau lebih kecil dari  $0.05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara sikap mahasiswa dengan keinginan atau niat berperilaku menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan *COVID-19*.<sup>19</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati et al. (2021) hasil penelitian ini ditemukan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku dalam upaya pencegahan dan penanggulangan *COVID-19* ( $P value 0,023$ ).<sup>20</sup>

Sikap adalah salah satu unsur kepribadian yang harus dimiliki seseorang untuk menentukan tindakannya dan bertingkah laku terhadap suatu objek disertai dengan perasaan positif dan negatif. Sikap dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan/agama, dan faktor emosional.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti berasumsi bahwa sikap mahasiswa dengan jumlah 93 responden didapatkan bahwa sikap mahasiswa sudah sangat baik, meskipun di antara responden dengan sikap yang baik, masih ada beberapa yang kurang baik, dan masih terdapat beberapa responden dengan penerapan protokol yang kurang baik. Maka dari sini sikap dapat di gambarkan sebagai kecenderungan subjek merespon suka atau tidak suka terhadap suatu objek yang pada hakekatnya adalah tingkah laku yang tersembunyi yang terjadi secara disadari atau tidak disadari. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa sikap mahasiswa mengenai *COVID-19* sudah sangat baik, hal tersebut karena tingkat kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M *COVID-19* lebih dominan sudah sangat baik. Dimana sikap seseorang terhadap pencegahan penyebaran *COVID-19* akan mempengaruhi tindakan pencegahan yang dilakukan, dimana sikap yang positif dan mendukung terhadap pencegahan penyebaran *COVID-19* akan menimbulkan tindakan yang baik dengan mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, menggunakan masker, menerapkan etika batuk dan bersin dan melakukan jaga jarak dengan orang (*physical and social distancing*). Dimana dengan tingkat pengetahuan yang baik akan mendorong terbentuknya sikap yang positif sehingga menciptakan perilaku yang baik pula.

Sikap merupakan keyakinan individu (mahasiswa) akan pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam berperilaku. Sikap individu merupakan akumulasi dari informasi dan tingkat kognisi atau pengetahuan yang diperoleh individu. Mahasiswa yang merupakan kelompok masyarakat terdidik

cenderung memiliki akses informasi dan cenderung memiliki sikap yang baik. Dari temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan sikap akan dapat meningkatkan perilaku yang sesuai protokol kesehatan. Temuan ini menguatkan dari penelitian penelitian sebelumnya yang menggunakan kerangka teori TPB (*Theory of Planned Behavior*). Penelitian penelitian yang melakukan pengujian sikap terhadap intensi mengungkapkan bahwa sikap dan keyakinan sebagai variabel determinan yang membangun intensi.<sup>19</sup>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M COVID-19 dan ada hubungan sikap terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M COVID-19. Untuk itu diharapkan bagi pihak kampus dan khususnya mahasiswa kesehatan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan dalam upaya peningkatan intensi penerapan protokol kesehatan 5 M dalam upaya pencegahan penularan COVID-19, agar lebih dapat meningkatkan lagi pengetahuan, sikap dan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M COVID-19 dimasa pandemi. Oleh sebab itu peningkatan sikap akan pentingnya penerapan protokol kesehatan ini baik dengan edukasi, sosialisasi ataupun bentuk peningkatan literasi lainnya. Adapun bagi peneliti selanjutnya diharapkan adanya penelitian yang lebih mengenai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan 5 M COVID-19 sehingga lebih banyak referensi dan dapat mengembangkan variabel-variabel lain seperti data demografi responden yang dapat menunjang hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan COVID-19.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Liu, Jiaye et al. 2020. "Community Transmission of Severe Acute Respiratory." *Emerging Infectious Diseases* 26(6):1320–23.
2. World Health Organization. 2020. "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 73." *Emerging Infectious Diseases* 2(4):1. doi: 10.3201/eid2606.200239.
3. Harahap, Rara Julia Timbara. 2020. "Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 1(November):89–94.
4. Ariska, Amalia Dwi, and Trining Poernomo. 2020. "Review Sistematis Temuan Oftalmologi Pada Pasien Dengan COVID -19: Apa Yang Harus Kita Ketahui?" *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine* 7(1A):271–87. doi: 10.36408/mhjc.v7i1a.463.
5. Alsharif, W., and A. Qurashi. 2021. "Effectiveness of COVID-19 Diagnosis and Management Tools: A Review." *Radiography* 27(2):682–87. doi: 10.1016/j.radi.2020.09.010.
6. World Health Organization. 2021. "Weekly Operational Update on COVID-19." *World Health Organization (WHO)* (53):1–10.
7. WHO. 2021. "Coronavirus Disease Coronavirus Disease Ikhtisar Kegiatan World Health World Health Organization Organization." *World Health Organization* 19:1–13.
8. Kemenkes. 2021. "Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19)." *Kemenkes* (agustus):1–4.
9. Litbangkes et al. 2021. "Ikhtisar Mingguan COVID-19 Di Indonesia." 15–16.
10. Satgas Covid-19. 2020. "ANALISIS DATA COVID-19 INDONESIA KASUS COVID-19."

11. Driposwana Putra, Ifon et al. 2021. "Tingkat Kepatuhan Mahasiswa Kesehatan Dalam Berprotokol Kesehatan Pasca Lebih Dari Satu Tahun Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 9(2):429–34.
12. Riyadi, Riyadi, and Putri Larasaty. 2021. "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19." *Seminar Nasional Official Statistics* 2020(1):45–54. doi: 10.34123/semnasoffstat.v2020i1.431.
13. Kartini, Kartini et al. 2021. "Pengetahuan Dan Efikasi Diri Mahasiswa Kesehatan Dalam Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19." *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 5(1):77–83. doi: 10.33006/ji-kes.v5i1.270.
14. Zuhana, Zuhana et al. 2021. "Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Keperawatan Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa New Normal." *Jurnal Kesehatan* 12(2):188. doi: 10.26630/jk.v12i2.2481.
15. Nizmah Fajriyah, Nuniek et al. 2021. "Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Tentang Kesiapan Menghadapi New Normal Tingkat Kelurahan/Desa Di Kabupaten Pekalongan." *Kajen: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembangunan* 5(01):50–60. doi: 10.54687/jurnalkajenv5i01.5.
16. Linda Prasetyaning Widayanti. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Remaja Linda." *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan Pengaruh* 13(02):173–79.
17. Rosa fitria, Jumaini, dan Argina. 2020. "HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN SARANA PRASARANA DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19." 1–8.
18. Kalpana Kartika, and Aldo Yuliano. 2021. "KESEHATAN ERA NEW NORMAL DI KAMPUS II UPERTIS." 3:251–59.
19. Ikhsan fuady, Titin yusnita; and Ditha prasati. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Article History Accepted 20 April 2021 Address : Available Online 25 April 2021 Email : Phone : PENDAHULUAN Manusia . Wabah Sebelumnya." 04(02):116–24.